

BAB. 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di SMP Negeri 05 Madiun memberikan pengalaman dan tempat praktek bagi mahasiswa dalam memahami dunia persekolahan secara utuh. Keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran, layanan Bimbingan dan Konseling, administrasi sekolah, serta berbagai aktivitas pendukung lainnya, membantu mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai peran, tugas, dan tanggung jawab seorang pendidik di lingkungan sekolah. PLP II tidak hanya menjadi sarana penerapan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran kontekstual dalam menghadapi dinamika pendidikan di lapangan.

Dalam aspek pembelajaran, pelaksanaan PLP II membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi pedagogik, khususnya dalam penguasaan kelas, pengelolaan waktu, pemilihan metode pembelajaran, serta kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik. Mahasiswa menyadari bahwa proses belajar mengajar tidak selalu berjalan ideal, karena dipengaruhi oleh perbedaan karakter siswa, motivasi belajar, keterbatasan waktu, serta sarana pembelajaran. Namun demikian, melalui refleksi dan upaya perbaikan, mahasiswa belajar untuk bersikap adaptif, kreatif, dan solutif dalam mengatasi berbagai kendala tersebut.

Selain kompetensi pedagogik, PLP II juga berperan penting dalam mengembangkan kompetensi sosial dan profesional mahasiswa. Interaksi dan kerja sama dengan kepala sekolah, guru pamong, tenaga kependidikan, serta sesama mahasiswa PLP melatih mahasiswa untuk bersikap terbuka, komunikatif, bertanggung jawab, dan profesional. Mahasiswa juga belajar menghargai setiap tugas yang diberikan serta menyadari pentingnya kerja sama dan komunikasi yang transparan dalam mendukung kelancaran kegiatan sekolah.

Mahasiswa menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang perlu terus diperbaiki dan dikembangkan. Oleh karena itu, PLP II menjadi titik awal untuk terus meningkatkan kompetensi diri, baik dalam aspek akademik, keterampilan mengajar, maupun sikap profesional sebagai calon pendidik. Secara

keseluruhan, pelaksanaan PLP II memberikan kontribusi besar dalam mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap, matang, dan bertanggung jawab dalam menjalani peran sebagai pendidik profesional di masa mendatang.

5.2. Saran-saran

1. Bagi Mahasiswa PLP Selanjutnya

Mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri secara lebih matang, baik dari segi penguasaan materi, manajemen waktu, kesehatan, maupun kesiapan mental, agar pelaksanaan PLP II dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, mahasiswa disarankan untuk bersikap proaktif, terbuka terhadap masukan, serta aktif melakukan refleksi diri guna meningkatkan kualitas sebagai calon pendidik.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada mahasiswa PLP agar mereka dapat belajar dan beradaptasi secara maksimal. Kerja sama yang baik antara guru pamong, staf sekolah, dan mahasiswa PLP perlu dipertahankan dan ditingkatkan demi terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Bagi Program Studi dan Fakultas

Program studi diharapkan dapat terus meningkatkan pembekalan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan, khususnya terkait keterampilan praktis mengajar, layanan BK, serta pengelolaan kelas. Evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan PLP juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar program ini semakin relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan.

4. Bagi Pengembangan Program PLP

Program PLP II diharapkan dapat terus dikembangkan dengan memperhatikan sinkronisasi antara teori yang diperoleh di perkuliahan dan praktik di sekolah, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih utuh dan aplikatif sebagai calon pendidik profesional.